BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

EASY SPEAK merupakan lembaga pendidikan Bahasa Inggris yang telah berdiri sejak bulan Oktober 2007 dan telah memiliki murid hingga 10.000 lebih dan 500 pengajar di 15 kota besar di Indonesia. Melalui penerapan metode dan teknologi mutakhir terkini, EASY SPEAK mencoba merubah gaya pembelajaran di Indonesia yang selalu monoton dengan metode *classical manual konvensional* dan *teotrikal*. Dalam aplikasinya EASY SPEAK melakukan pendekatan personal terhadap murid-murid secara simultan baik dari sisi kognitif maupun afektif tanpa menghilangkan aspek-aspek kapasitas sensorikal dan motorikal dari sistem otak manusia yang secara aktif bekerja dan berkembang mengikuti perkembangan dan dunia globalisasi saat ini.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Putra Anugyasa selaku supervisor cabang EASY SPEAK Bandung. EASY SPEAK mengelola segala proses dalam mendukung peningkatan dan pelaksanaan kompetensi untuk masing-masing pengajar di masing-masing cabang. Dimulai dari penilaian *season report* (*Booking, Teach Hours* dan *Student Interest*) kemudian *weekly test* (*grammar, reading, vocabulary* dan *listening*) yang dilaksanakan setiap minggunya untuk masing–masing ujian *weekly test* dalam sebulan. Dimana dalam pengolahan *season report* tersebut masih menggunakan kertas untuk mencatat jadwal mengajar yang dilakukan seluruh pengajar dan dipesan oleh siswa setiap harinya, sehingga akan memerlukan waktu yang lama bagi petugas *front office* dalam pengumpulan dan pencarian lembar jadwal mengajar yang telah dicatat setiap harinya untuk dilakukan perhitungan jumlah *teach hours* dan *student interest* yang diperoleh masing–masing pengajar setiap bulannya. Selanjutnya untuk ujian *weekly test* yang dilaksanakan setiap minggunya, diseluruh cabang juga masih menggunakan kertas dalam pelaksanaannya dan untuk pemeriksaan

hasil ujian *weekly test* masih dengan cara manual, yaitu supervisor harus memeriksa jawaban masing-masing pengajar yang rutin dilaksanakan setiap minggunya dalam sebulan, sehingga memerlukan waktu untuk pemeriksaan jawaban hasil ujian *weekly test* tersebut. Kemudian, setelah pelaksanaan ujian *weekly test* (*grammar, reading, listening* dan *vocabulary*) selesai dilaksanakan setiap minggunya dan telah dilakukan pemeriksaan oleh supervisor, supervisor masih harus menunggu jumlah *teach hours* dan *student interest* dari *season report* yang telah di rekap oleh petugas *front office* setiap bulannya. Kemudian, supervisor melakukan perhitungan nilai *Weekly Test*, *Teach Hours* dan *Student Interest* untuk mengetahui nilai tertinggi yang diperoleh masing–masing pengajar yang berhak mendapatkan *reward* TOM (*Tutor Of The Month*), tetapi jika pengajar tersebut tidak dapat mencapai nilai dari standar yang telah ditentukan sebanyak 3 kali berturut-turut maka akan diberikan surat teguran. Dengan demikian proses–proses yang terjadi pada pengelolaan data *season report* dan *weekly test* tersebut sangat membutuhkan waktu. Selain itu kendala yang dihadapi oleh EASY SPEAK yaitu, manager EASY SPEAK harus menunggu pesan email yang berisi hasil kompetensi pengajar dari seluruh cabang, sehingga untuk mengetahui perkembangan kompetensi yang diikuti oleh seluruh pengajar, peraih kandidat TOM dimasing–masing cabang dan pengajar–pengajar yang mendapatkan nilai–nilai terendah setiap bulannya tidak dapat diketahui oleh manager dengan cepat untuk melakukan evaluasi pada bulan berikutnya.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut, maka lembaga kursus EASY SPEAK memerlukan adanya sistem informasi yang dapat menangani kendala dalam proses pengawasan kompetensi pengajar yang dilakukan seluruh cabang EASY SPEAK.

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut adalah identifikasi masalah yang terdapat pada Lembaga Kursus Bahasa Inggris EASY SPEAK dalam mengawasi kompetensi pengajar berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan :

1. Proses pengolahan data *season report* setiap harinya masih menggunakan kertas sehingga akan menyulitkan pihak dari masing – masing cabang EASY SPEAK untuk melakukan pencarian dan pengumpulan data *season report* untuk menghitung jumlah *teach hours* dan *student interest* yang diperoleh seluruh pengajar setiap bulan nya.
2. Proses pemeriksaan dan penilaian hasil ujian *weekly test grammar, reading, listening* dan *vocabulary vocabulary* masih dengan cara manual sehingga dalam proses pemeriksaannya masih sering terjadi kesalahan karena banyak nya pengajar yang mengikuti ujian *weekly test*.
3. Manager EASY SPEAK memerlukan waktu yang lama karena harus menunggu hasil kompetensi yang dilaksanakan oleh seluruh cabang EASY SPEAK untuk melihat data hasil kompetensi pengajar, sehingga untuk mengawasi perkembangan hasil kompetensi dan mengetahui pengajar yang mendapatkan nilai tertinggi dan terendah di masing – masing cabang EASY SPEAK tidak dapat dapat dilihat secara *real time* dan cepat.
4. Pengajar tidak dapat melihat lansung nilai dari hasil ujian *weekly test* yang diikuti karena harus menunggu hasil ujian *weekly test* yang mereka kerjakan diperiksa terlebih dahulu oleh supervisor.

1.3.1 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan skripsi ini adalah membangun sistem pengawasan kompetensi pengajar untuk memudahkan EASY SPEAK dalam kegiatan kompetensi dan pengawasan kompetensi pengajar dengan pengaksesan secara *online* melalui website.

Tujuan yang akan dicapai dalam pembangunan sistem pengawasan kompetensi pengajar di EASY SPEAK adalah :

1. Mempermudah masing-masing kantor cabang EASY SPEAK dalam proses pengolahan data *season report* tanpa menggunakan kertas untuk mencatat kegiatan mengajar seluruh pengajar sehingga

mempermudah dalam proses rekap data *season report* untuk mengetahui jumlah *teach hours* dan *student interest* yang diperoleh pengajar setiap bulannya.

2. Mempermudah proses pelaksanaan dan penilaian ujian kompetensi *weekly test* (*Grammar, Reading, Vocabulary* dan *Listening*) setiap bulannya.
3. Mempermudah manager dalam pengawasan dan melihat perkembangan kompetensi pengajar yang dilakukan di seluruh cabang EASY SPEAK secara *real time*.
4. Mempermudah pengajar agar dapat dengan cepat mengetahui nilai yang diperoleh dari ujian *weekly test* pada saat selesai mengerjakan soal-soal ujian.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari pembangunan sistem pengawasan kompetensi pengajar ini adalah :

1. Penelitian dilakukan pada diproses kegiatan kompetensi yang dilaksanakan pada kantor cabang EASY SPEAK Bandung.
2. Sistem pengawasan kompetensi yang akan dibangun berbasis *website* dan dibagi menjadi 5 pengguna yaitu admin, supervisor, *front office*, manager dan pengajar.
3. Data yang diolah dalam sistem ini adalah data pengajar, data *season report* (*Booking, Teach Hours,* dan *Student Interest*), *weekly test* (*Grammar, Reading, Vocabulary* dan *listening*).
4. Sistem ini hanya digunakan oleh orang - orang yang terkait dengan kegiatan kompetensi dan dapat digunakan oleh manager EASY SPEAK untuk mengawasi kegiatan kompetensi pengajar.
5. Parameter yang digunakan untuk mendapatkan kandidat TOM (*Tutor Of The Month*) adalah nilai dari *weekly test* (*Grammar, Reading, Vocabulary* dan *Listening*) , *Teach Hours* dan *Student Interest*.

6. Pengajar tidak akan masuk dalam kandidat TOM (*Tutor Of The Month*) apabila salah satu dari nilai *weekly test* (*Grammar, Reading, Vocabulary* dan *Listening*) kurang dari 80.
7. Perangkat lunak yang digunakan untuk membangun sistem ini adalah *Macromedia Dreamwaver* untuk membangun sistem yang berbasis web dan *MySQL* sebagai perangkat lunak untuk membuat database untuk sistem.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, dimana memerlukan data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode yang mengambarkan fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian dimasa sekarang secara sistematis, faktual dan akurat. Metodologi penelitian ini memiliki dua metode, yaitu metode pengumpulan data dan metode pembangunan perangkat lunak.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat diperoleh secara lansung dari objek penelitian dan referensi-referensi yang telah diperoleh. Cara-cara yang digunakan untuk mendapatkan data adalah sebagai berikut :

1. Studi Lapangan

   Studi lapangan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan penelitian di EASY SPEAK. studi lapangan ini dilakukan dengan dua cara, yaitu:

   a. Observasi

      Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan lansung di EASY SPEAK.

   b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara lansung dengan bapak Putra Anugyasa selaku Supervisor Cabang EASY SPEAK Bandung.

2. Studi Literatur

Studi Literatur merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan jurnal, *paper* dan bacaan-bacaan yang berkaitan dengan proses pencarian, membaca, serta mengenai *website* yang berkaitan dengan sistem pengawasan.

1.5.2 Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan dalam pembuatan perangkat lunak ini menggunakan model *waterfall* seperti pada Gambar 1.1. Menurut Kadir (2003), metode *waterfall* adalah suatu metodologi pengembangan perangkat lunak yang mengusulkan pendekatan kepada perangkat lunak sistematik dan sekuensial yang mulai pada tingkat kemajuan sistem pada seluruh analisia kebutuhan, desain sistem, penulisan kode program, pengujian program dan pemeliharaan. Langkah-langkah yang harus dilakukan pada metodologi *Waterfall* adalah sebagai berikut :

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan sistem. Pengumpulan data dalam tahap ini dilakukan dengan penelitian di EASY SPEAK cabang Bandung. Analisis sistem ini akan menggali informasi sebanyak-banyaknya dari pengguna sehingga akan tercipta sebuah sistem komputer yang bisa melakukan tugas-tugas yang diinginkan oleh pengguna tersebut. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen kebutuhan pengguna atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan keinginan pengguna dalam pembuatan sistem. Dokumen inilah yang akan menjadi acuan analis sistem untuk menerjemahkan ke dalam bahasa pemograman.

2. Desain Sistem

Tahapan dimana dilakukan penuangan pikiran dan perancangan sistem terhadap solusi dari permasalahan yang ada dengan menggunakan perangkat pemodelan sistem seperti diagram alir data (*data flow diagram*), diagram hubungan entitas (*entity relationship diagram*) serta struktur dan bahasan data.

3. Penulisan Kode Program

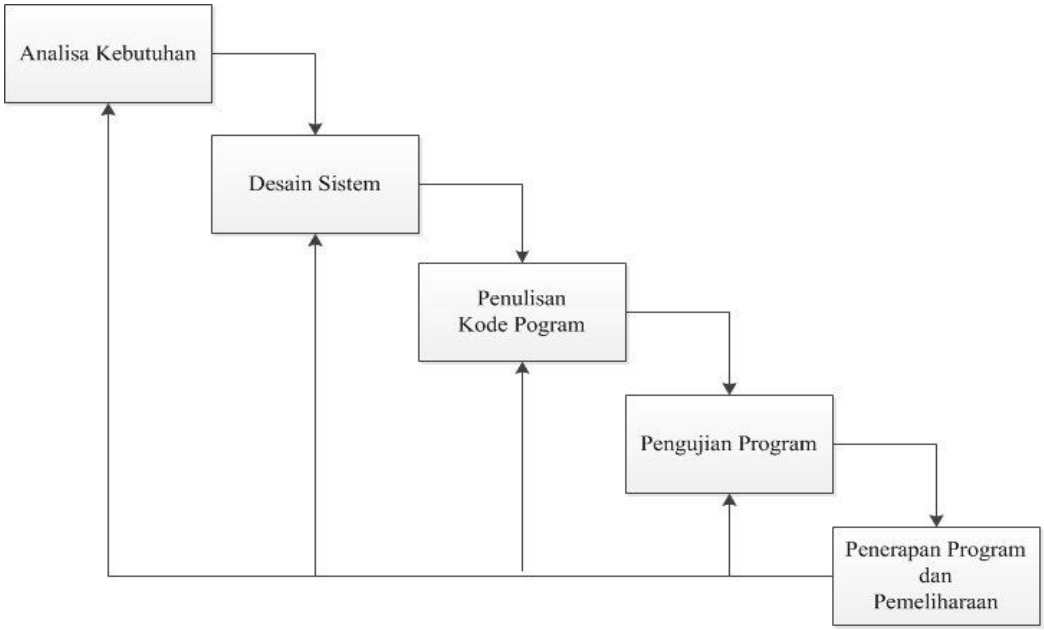
Penulisan kode program atau *coding* merupakan penerjemahan *design* dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Dilakukan oleh *programmer* yang akan meterjemahkan transaksi yang diminta oleh *user*. Tahapan ini lah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Dalam artian penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan *testing* terhadap sistem yang telah dibuat. Tujuan *testing* adalah menemukan kesalahan-kesalahn terhadap sistem tersebut dan kemudian bisa diperbaiki.

4. Pengujian Program

Tahapan akhir dimana sistem yang baru diuji kemampuan dan keefektifannya sehingga didapatkan kekurangan dan kelemahan sistem yang kemudian dilakukan pengkajian ulang dan perbaikan terhadap aplikasi menjadi lebih baik dan sempurna.

5. Penerapan Program dan Pemeliharaan

Perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (periperal atau sistem operasi baru) baru, atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional.



Gambar 1.1 Model Waterfall [1]

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terbagi menjadi dua bagian, bagian pertama yaitu profil perusahaan, berisi penjelasan tentang sejarah singkat, visi, misi dan struktur organisasi, dan bagian kedua berupa landasan teori yaitu berisi teori-teori pendukung yang digunakan untuk membangun sistem pengawasan kompetensi pengajar di EASY SPEAK.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisis tentang analisis prosedur sistem yang sedang berjalan, solusi yang ditawarkan, analisis kebutuhan non-fungsional, analisis kebutuhan fungsional, perancangan basis data, perancangan antarmuka, perancangan struktur menu, perancangan pesan dan jaringan semantik.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi tentang hasil implementasi dari analisis dan perancangan sistem yang telah dibuat disertai juga hasil pengujian sistem yang dilakukan di EASY SPEAK Bandung sehingga diketahui apakah sistem yang dibangun sudah memenuhi syarat sebagai aplikasi yang *user-frendly.*

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dan saran yang dapat diberikan untuk sistem ini yang kemudian dapat dikembangkan kembali.